

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (UU RI No. 18 tahun 2008). Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi dan perilaku gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis dan serta keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan kebutuhan hidup sehari-hari serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan.

Menurut Gelbert, dkk. (dalam Riadi, 2015) meningkatnya jumlah sampah apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi. Dampak negatif sampah terhadap kesehatan dapat sebagai tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti, lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan berupa penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum, penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat, penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit), dan penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Dampak negatif sampah terhadap lingkungan yaitu terjadinya

pencemaran air dan udara, cairan rembesan sampah yang masuk kedalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang di buang kedalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak. Dan dampak sampah terhadap sosial ekonomi dapat berupa terganggunya estetika, bertambahnya biaya penanganan kesehatan dan lingkungan akibat sampah. Demikian juga halnya di wilayah Puskesmas Seririt II permasalahan sampah masih menjadi masalah dalam bidang kesehatan, hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kesakitan akibat dari tidak dikelolanya sampah dengan baik seperti ISPA (2.222 kasus),diare (634 kasus) dermatitis (524 .kasus) dan lain-lain (Profil Puskesmas Seririt II, 2016)

Permasalahan sampah saat ini masih merupakan problem yang belum dapat terselesaikan seperti halnya kota-kota di Indonesia, termasuk kabupaten / kota di Bali, saat ini hanya mengandalkan upaya pembuangan sampah yang dilakukan secara *open dumping* dengan umur pakai yang terbatas. Demikian juga dengan Kabupaten Buleleng hanya memiliki satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yakni TPA Bengkala, saat ini kondisinya sudah kewalahan menerima kiriman sampah dengan kisaran 15 – 20 ton sampah perharinya. Menyikapi permasalahan ini Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Buleleng mendorong dan mendukung masyarakat untuk mendirikan TPS 3R (Nita, dkk, 2016).

Desa Umeanyar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, atas dukungan dari Pemerintah Daerah dan partisipasi masyarakat setempat sebagai penghasil sampah mengembangkan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) berbasis masyarakat. Konsep yang dikembangkan dalam pengelolaan sampah tersebut adalah dengan pola partisipatif, dimana masyarakat dilibatkan langsung dalam pengelolaan sampah, termasuk dalam pembiayaannya dalam bentuk iuran bulanan. Dengan konsep ini diharapkan ada rasa memiliki dari masyarakat dan dapat dikembangkan dan proses pengelolaan sampahnya dapat berkelanjutan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Desa Umeanyar ada beberapa tempat sebagai sumber produksi sampah yaitu dari kegiatan tempat – tempat umum seperti villa, resort, perkantoran, sekolah, dan rumah tangga. Pengelolaan sampah yang dilakukan yaitu sampah yang berasal dari sumber produksi sampah dipilah oleh masing-masing penghasil sampah, selanjutnya diangkut oleh petugas sampah dibawa ke tempat pengolahan sampah (TPS) Jagra Buana Asri. Pada TPS tersebut sampah dilakukan penanganan yaitu sampah organik selanjutnya di olah menjadi kompos dan yang an organik sebagian dijual dan sebagian lainnya yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dalam pengelolaan sampah di Desa Umeanyar ditemukan permasalahan yaitu pada pemilahan sampah di rumah tangga belum sepenuhnya terpilah antara sampah organik dan an organik, tempat sampah atau pewardahannya masih banyak yang tidak memenuhi syarat, sehingga masih ditemukan sampah yang berserakan di sekitar tempat sampah. Pada proses pengangkutan ditemukan sampah berceceran di jalan, dan pada tahap penanganan sampah di TPS ditemukan

tumpukan sampah yang tidak dibuang ke TPA. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan petugas di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah Pengelolaan Sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng tahun 2018 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt.

### 2. Tujuan khusus :

- a. Untuk mengetahui pemilahan sampah pada sumber produksi sampah yaitu rumah tangga.
- b. Untuk mengetahui pewadahan sampah pada sumber produksi sampah yaitu rumah tangga.
- c. Untuk mengetahui tata cara pengangkutan sampah..
- d. Untuk mengetahui penanganan sampah pada TPS Jagra Buana Asri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat praktis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai *role model* atau percontohan bagi desa yang lain.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat bagi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar.

2. Manfaat teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan sampah dengan konsep 3R berbasis masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain khususnya penelitian tentang pengelolaan sampah.